

Pedagang Dilarang Ubah Kios

● Pasar Darurat Alun-alun Lor

SOLO - Pemkot Surakarta melarang pedagang Pasar Klewer mengubah kios darurat Alun-alun Lor Keraton Surakarta. Direncanakan, pasar darurat itu diresmikan awal pekan depan.

"Pedagang sudah menerima kunci kios, sejak beberapa waktu lalu. Mereka juga diizinkan menata dagangan. Tapi kami belum mengizinkan pedagang menambah atau mengurangi struktur bangunan pasar darurat," terang Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (DPP), Subagiyo, Jumat (12/6).

Menurutnya, bangunan pasar darurat itu belum diperiksa oleh instansi yang berwenang. "Jadi sebelum ada audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), kami minta agar pedagang bersabar

dengan menempati kios dan los yang sudah ada dulu."

Ia mengungkapkan, sejauh ini beberapa pedagang sudah meminta izin untuk merenovasi kios yang akan mereka tempati.

"Terutama izin pemasangan keramik, yang dianggap bisa menambah kenyamanan pengunjung," kata dia.

Direncanakan, pasar darurat yang dibangun sejak 6 April itu diresmikan Selasa (16/6) bertepatan dengan ulang tahun ke-65 Pemkot Surakarta. Pemkot

juga berencana menggelar *umbul donga*, sebagai bentuk syukur atas selesainya pendirian pasar darurat yang lebih cepat dari jadwal semula yakni 90 hari.

Pembagian Merata

Mengenai pembagian los dan kios di pasar darurat, Subagiyo menerangkan, pihaknya masih tetap membagikan lokasi usaha itu secara merata. Artinya, satu kios/los untuk tiap pedagang.

"Kios memang masih tersisa 235 unit, dan los tersisa 99 unit. Sisa kios itu akan dibagikan kepada pedagang yang memiliki surat hak penempatan (SHP) lebih dari satu, sementara sisa los akan diperuntukkan bagi pedagang kaki lima (PKL) di seputaran Pasar Klewer," terangnya.

Merujuk data DPP, jumlah pedagang yang semula menempati kios Pasar Klewer sisi barat adalah 1.185. Kios yang dibangun di pasar darurat berjum-

lah 1.420 unit, adapun los yang dibangun sebanyak 864 unit kendati pedagang pelataran yang akan menempatinnya hanya 765 orang.

Wali Kota FX Hadi Rudyatmo menambahkan, pemasangan fasilitas pendukung pasar darurat seperti listrik dan lampu penerangan, sudah diselesaikan. Menurutnya, pembangunan pasar darurat itu lebih cepat 20 hari dari kontrak proyek 6 Juli.

"Tapi kualitas pengerjaan tetap sama, tidak ada pengurangan," tegasnya. (H73-26,58)

GUNAKAN MOBIL :

Pedagang Pasar Klewer berjualan menggunakan mobil di sekitar lokasi pembangunan pasar darurat Alun-alun Lor Keraton Surakarta. (26)